

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Siswa Kelas X IPA

¹M. Saliman Al Fitani, ^{2*}Zulkarnain Gazali

¹²Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nahdatul Wathan Mataram

Email: ¹alfintani96@gmail.com; ^{2*}zulkarnain.gazali@gmail.com

Article Info <i>Article history:</i> <i>Article Received : 22 July 2021</i> <i>Publication: 23 July 2021</i>	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menghasilkan media pembelajaran audio visual materi pembelajaran virus; (2) Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis audio visual yang telah dikembangkan. Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual ini dikembangkan menggunakan acuan model 4D Thiagarajan. Penelitian ini hanya menggunakan 3 tahap pengembangan yaitu <i>define, design, dan develop</i> . Hasil validasi menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual sangat layak digunakan pada materi pembelajaran virus
Kata Kunci: <i>Pengembangan, Media Pembelajaran, Audio Visual, Virus.</i>	
Article Info <i>Article history:</i> <i>Article Received : 22 July 2021</i> <i>Publication: 23 July 2021</i>	Abstract <i>The objectives of this study were: (1) to produce of learning media based on audio visual for teaching materials of virus, and (2) to determine the advisability of the learning media. The learning media developed using the 4D Thiagarajan model. But, this study only used three steps, which were define, design, develop steps. The result of validation scores showed that the learning media audio visual of virus materials was very advisable to be used.</i>
Keyword <i>Development, Learning Media, Audio, Visual, Virus</i>	
Corresponding Author: Zulkarnain Gazali <i>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nahdatul Wathan Mataram</i> Email: zulkarnain.gazali@gmail.com	<p>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</p> 

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan diberbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah dibidang pendidikan. Menurut Wibawanto (2017), Perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan di sekolah, terjadi perkembangan pesat dibidang teknologi informasi. Perkembangan ini mempercepat aliran ilmu pengetahuan menembus batas-batas ruang dimensi, birokrasi, kemampuan dan waktu.

Dunia pendidikan tidak jarang kita temukan berbagai macam masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Syaikh Zainuddin NW Anjani diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran di sekolah tersebut belum sepenuhnya memanfaatkan atau menerapkan media pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis audio visual seperti video pembelajaran.

Menurut Haryoko (2009), Salah satu media pembelajaran yang bisa dikembangkan adalah media pembelajaran audio visual yang merupakan media penyampai informasi dengan

karakteristik suara dan gambar. Selain itu, media pembelajaran audio visual dalam penggunaannya untuk proses pembelajaran mampu memberikan pengalaman yang abstrak menjadi kongkrit. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Siswa Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Syaikh Zainuddin NW Anjani Kelas X IPA Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan menggunakan model 4D Thiagarajan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research And Deveplopment (R&D)*. Menurut (Sugiono, 2017) metode penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan dari produk tersebut. Pada penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan Thiagarajan 4D (*four-D*). Model pengembangan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu; (*Difine, Design, Develop, Dan Disseminate*). Model 4D diartikan menjadi 4P, yaitu; pendefinisian, perancangan, pengembangan, dan penyebaran.

Langkah-langkah desain pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual 4-D :

1. *Define*

a) Analisis kurikulum

Kurikulum yang digunakan di sekolah MAPK Syaikh Zainuddin NW Anjani adalah kurikulum 2013. Berdasarkan kurikulum tersebut, dapat diketahui bahwa KD.3.1 mata pelajaran biologi kelas X mempelajari tentang virus, ciri-ciri virus, dan peranannya dalam kehidupan.

b) Analisis peserta didik

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, pembelajaran biologi pada siswa kelas X di MAPK Syaikh Zainuddin NW Anjani kurang menarik sehingga siswa banyak yang tidak fokus dalam belajar. Sehingga, perlu adanya media pembelajaran yang menarik seperti media audio visual.

c) Analisis tujuan

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai ialah 1) siswa dapat menjelaskan atau menyimpulkan materi virus dan definisinya; 2) dapat menjelaskan stuktur dan bentuk-bentuk virus; 3) dapat membedakan jenis dan gangguan penyakit yang disebabkan oleh virus

2. *Design*

a) Memilih media

Pada tahap ini dilakukan pemilihan media berupa video animasi yang digunakan dalam menyampaikan materi virus.

b) Memilih Format

Pada tahap ini dilakukan pemilihan format media belajar yang dikembangkan dengan memperhatikan materi yang akan disampaikan yaitu materi tentang sejarah penemuan virus, ciri-ciri virus, struktur virus, dan bentuk dan jenis-jenis virus.

c) Rancangan Awal

Pada tahap ini dilakukan penyusunan media pembelajaran audio visual dengan menggunakan model pengembangan 4D (*Four D model*) oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel (1974). Produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran biologi pada materi virus

3. *Devlopmen*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yaitu: (1) validasi media dan ahli materi, (2) uji coba produk. Validasi ini dimaksud untuk merevisi bahan ajar dari sudut pandang kebenaran konsep dan penyajian pembelajaran. Hasil revisi bahan ajar selanjutnya digunakan untuk uji coba kelompok kecil.

Media pembelajaran berbasis audio visual yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media

pembelajaran yang dikembangkan. Sedangkan validasi ahli materi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan materi yang disajikan dalam media tersebut. Selanjutnya, setelah media pembelajaran audio visual dinyatakan layak, maka peneliti melakukan kegiatan uji coba kelompok kecil. Hal ini dilakukan untuk melihat tingkat kelayakan tampilan media dan kelayakan bahasa yang digunakan dalam produk yang telah dikembangkan.

Analisis kelayakan media pembelajaran berbasis audio visual dilihat dari hasil uji validasi ahli dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum ni}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- $\sum ni$: Jumlah skor yang diperoleh
- $\sum n$: Jumlah skor maksimal

Selanjutnya data persentase yang diperoleh kemudian dikonversikan menggunakan kriteria validitas seperti terlihat pada Tabel 2.1 di bawah ini

Tabel 2.1 Kriteria Validasi Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Skor Persentase	kriteria
82% -100%	Sangat Baik
63% - 81%	Baik
44% - 62%	Kurang Baik
25% - 43%	Tidak Baik
0% - 24%	Sangat Tidak Baik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Hasil Pengembangan

Media pembelajaran berbasis audio visual yang telah dikembangkan memiliki durasi waktu sekitar 22 menit. Judul pada produk yang dikembangkan adalah “materi tentang virus”. Produk ini menyajikan materi tentang sejarah penemuan virus, ciri-ciri virus, struktur virus, bentuk atau jenis-jenis virus dan membahas tentang virus corona yang sedang melanda dunia pada saat ini. Pada tahap perancangan, peneliti membuat animasi untuk dijadikan gambar pendukung dalam penyampaian isi dari materi pada video tersebut. Untuk menjelaskan isi materi pada video, peneliti menggunakan suara rekaman dan mencantumkan teks di dalam video tersebut agar pengisi suara lebih terbantu dalam menjelaskan isi materi yang disampaiannya. Untuk lebih jelasnya, media audio visual berbentuk video yang telah dikembangkan dapat dilihat pada link berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=CtFXHZ5f3Lo>

b. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi

Validasi ahli materi meliputi 3 aspek penilaian yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan kebahasaan. Validasi ahli materi dilakukan oleh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yaitu Ibu Siti Wardatul Jannah, M.Pd. Hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli materi disajikan pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1. Hasil validasi ahli materi

Aspek penilaian	Rata-rata pensekoran	Persentase penilaian
Kelayakan isi	4,6	90
Kelayakan penyajian	4,3	85
Kelayakan kebahasaan	3,8	77
Rata-rata kelayakan	4,3	84

Berdasarkan **Tabel 3.1** diatas, diketahui bahwa kriteria kelayakan pada aspek penilaian kelayakan isi dan kelayakan penyajian adalah **sangat layak**. Sedangkan pada kelayakan kebahasaan kriteria kelayakannya adalah **layak** dengan persentase rata-rata kelayakan ahli materi sebesar 84% dengan kriteria **sangat layak**. Persentase tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis audio visual hasil pengembangan **sangat layak** digunakan dalam proses pembelajaran biologi pada materi virus untuk siswa kelas X IPA.

c. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media meliputi 3 aspek yaitu tampilan umum, tampilan khusus dan penyajian media. Validasi ahli media dilakukan oleh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram yaitu Bapak Hanafi, M.Pd. Hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli media disajikan pada **Tabel 3.2**.

Tabel 3.2. Hasil validasi ahli media

Aspek penilaian	Rata-rata pensekoran	Persentase penilaian
Tampilan umum	4,8	96
Tampilan khusus	4,8	96
Penyajian media	4,8	96
Rata-rata kelayakan	4,8	96

Berdasarkan **Tabel 3.2** diatas, diketahui bahwa kriteria kelayakan pada aspek tampilan umum, tampilan khusus, dan penyajian media adalah **sangat layak** dengan persentase rata-rata kelayakan ahli media sebesar 96% dengan kriteria **sangat layak**. Persentase tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis audio visual hasil pengembangan **sangat layak** digunakan dalam proses pembelajaran biologi pada materi virus untuk siswa kelas X IPA.

d. Uji Coba Lapangan Terbatas

Uji coba lapangan terbatas dilakukan pada siswa MAPK Syaikh Zainuddin NW di Anjani kelas X IPA dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Berikut disajikan data rata-rata persentase hasil uji coba lapangan terbatas pada **Tabel 3.3**.

Tabel 3.3. Rata-rata persentase hasil uji lapangan terbatas

No	Indikator	Persentase penilaian
1	Tampilan gambar dalam video ini menarik	82%
2	video ini membuat saya tidak bosan belajar biologi	92%
3	Video ini membuat saya lebih semangat belajar	86%
4	Tampilan gambar yang disajikan dalam video ini sesuai dengan materi virus	88%
5	Materi yang disajikan dalam video ini mudah dipahami	86%
6	Video ini membantu saya memahami konsep tentang virus	92%
7	Bahasa yang digunakan dalam video ini sederhana dan mudah dipahami	86%
8	Kalimat yang digunakan dalam video ini jelas dan mudah dipahami	88%
9	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	92%
Rata-rata penilaian		88%

Berdasarkan **Tabel 3.3** di atas, hasil uji coba lapangan terbatas yang dilakukan di MAPK Syaikh Zainuddin NW di Anjani kelas X IPA yang berjumlah 10 siswa, diketahui persentase

rata-rata media pembelajaran berbasis *audio visual* adalah 88% dengan kriteria kelayakan adalah **sangat layak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *audio visual* **sangat layak** digunakan dalam proses pembelajaran biologi pada materi virus untuk siswa kelas X IPA.

4. SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah (1) Hasil pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran materi virus untuk siswa kelas X IPA. (2) Hasil uji kelayakan media pembelajaran berupa video pembelajaran materi virus untuk siswa kelas X IPA layak digunakan dalam proses pembelajaran. kelayakan produk berdasarkan penilaian dari ahli materi dengan persentase penilaian sebesar 83,52% (kriteria sangat layak) dan ahli media dengan persentase penilaian sebesar 96% (kriteria sangat layak). (3) Hasil uji lapangan terbatas terhadap media pembelajaran berbasis audio visual berbentuk video yang telah dikembangkan dengan persentase sebesar 88% (kriteria sangat layak)

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- BSNP. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Duludu, Ummysalam A.T.A. 2017. *Buku ajar kurikulum dan media pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Gazali, Z. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Kimia Materi Koloid untuk SMA Kelas XI IPA Semester II Berdasarkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 14 No. 4
- Haryoko, Spto. 2009. Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro*. Vol.5, No.1
- Muhson, Ali. 2010. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII. No. 2
- Puslijaknov, Tim. 2008. *Metode penelitian pengembangan*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan Badan Peneliti dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Blomington Indiana: Indiana University